

# Implementasi Padlet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Peusangan Pada Pelajaran Ekonomi

Sarah Adilla<sup>a,1</sup>, Mauliana Wayudi<sup>b,2</sup>, Intan zuhra<sup>c,3</sup>

<sup>a,b</sup>Pendidikan Ekonomi Universitas Almuslim, Bireuen, Aceh, 24252, Indonesia

<sup>c</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Almuslim, Bireuen, Aceh, 24252, Indonesia

<sup>1</sup>[sarahadilla85@gmail.com](mailto:sarahadilla85@gmail.com); <sup>2</sup>[maulianawayudi@umuslim.ac.id](mailto:maulianawayudi@umuslim.ac.id); <sup>3</sup>[intanzuhra@umuslim.ac.id](mailto:intanzuhra@umuslim.ac.id)

## INFO ARTIKEL

*Sejarah Artikel:*

Diterima: 29 Mei 2026

Direvisi: 27 Juni 2026

Disetujui: 8 Juli 2026

Tersedia Daring: 29 Juli 2026

*Kata Kunci:*

*Hasil Belajar*

*Media Pembelajaran Digital*

*Padlet*

*Pembelajaran Ekonomi*

*Problem Based Learning*

## ABSTRAK

Rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta belum optimalnya pemanfaatan media digital menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi Padlet sebagai media pembelajaran digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Peusangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment) melalui desain pretest-posttest control group design. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2025/2026 yang mengikuti mata pelajaran Ekonomi. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara cluster sampling, dengan sampel Kelas XI-4 (27 siswa) sebagai kelas eksperimen yang menerapkan Padlet dalam model Problem Based Learning (PBL) dan Kelas XI-5 (28 siswa) sebagai kelas kontrol yang menerapkan Problem Based Learning (PBL) tanpa Padlet. Data dikumpulkan melalui instrumen tes objektif berupa 20 butir soal pilihan ganda dan dianalisis menggunakan uji t menggunakan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar (N-Gain) kelas eksperimen sebesar 66,13%, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 44,30%. Hasil uji Independent Sample t-test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Padlet berpengaruh signifikan dan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

## ABSTRACT

*Keywords:*

*Digital Learning Media*

*Economics Education*

*Learning Outcomes*

*Padlet*

*Problem Based Learning*

*Low student engagement in learning activities and the suboptimal utilization of digital media are among the factors affecting students' learning outcomes in Economics. Therefore, this study aimed to analyze the effect of implementing Padlet as a digital learning medium on students' learning outcomes in Economics at SMA Negeri 1 Peusangan. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The population consisted of all eleventh-grade students in the second semester of the 2025/2026 academic year who were enrolled in Economics courses. The sampling technique used was cluster sampling, with Class XI-4 (27 students) serving as the experimental group that implemented Padlet within the Problem Based Learning (PBL) model and Class XI-5 (28 students) serving as the control group that applied the Problem Based Learning (PBL) model without Padlet. Data were collected using an objective test instrument consisting of 20 multiple-choice questions and were analyzed using an independent sample t-test through SPSS software. The results showed that the average improvement in learning outcomes (N-Gain) of the experimental group was 66.13%, which was higher than that of the control group at 44.30%. Furthermore, the Independent Sample t-test yielded a significance value of 0.002 ( $p < 0.05$ ), indicating a significant difference in learning outcomes between the two groups. Therefore, it can be concluded that the implementation*

*of Padlet has a significant effect and is more effective in improving students' cognitive learning outcomes in Economics.*

©2026, Sarah Adilla, Mauliana Wayudi, Intan Zuhra  
This is an open access article under CC BY-SA license



## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Transformasi digital mendorong pemanfaatan teknologi sebagai sarana untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi, kolaborasi, kreativitas, dan hasil belajar siswa. Integrasi teknologi dalam pembelajaran sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan penguasaan literasi digital, kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi (Yadav, 2024 ; Zou et al., 2025).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, implementasi Kurikulum Merdeka semakin memperkuat pentingnya penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta mendorong guru untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang inovatif guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Penggunaan media pembelajaran digital yang tepat dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sekaligus mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal (Permana, 2024; Fuadah et al. 2023). Selain itu, sistem penilaian dalam Kurikulum Merdeka dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai bentuk asesmen formatif dan sumatif yang menekankan pada pencapaian kompetensi peserta didik (Lubis 2024). Perkembangan teknologi pendidikan telah membuka peluang bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Nurhasnah dan Remiswal (2023), hasil belajar meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berkembang sebagai akibat dari pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik. Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal yang memiliki kontribusi besar terhadap pencapaian hasil belajar adalah penggunaan strategi dan media pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Simanungkalit dkk 2026 ; Nisa dkk 2025).

Mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang menuntut siswa memahami berbagai konsep abstrak, menganalisis fenomena ekonomi, serta menghubungkan teori dengan kondisi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Karakteristik materi ekonomi yang bersifat konseptual sering kali menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi apabila proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan berpusat pada guru. Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh (Putri, 2024). Pemanfaatan e-learning dan media digital interaktif terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar apabila digunakan secara efektif dalam mengatasi kebosanan siswa (Setyawan, Jalinus, &

Mardizal 2024). Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan kolaboratif sehingga siswa dapat memahami konsep ekonomi secara lebih mendalam.

Salah satu media pembelajaran digital yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran interaktif adalah Padlet. Padlet merupakan platform berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi, mengunggah materi, menyampaikan ide, berdiskusi, dan berkolaborasi dalam satu ruang digital secara real-time. Melalui Padlet, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui diskusi daring, presentasi hasil kerja, berbagi sumber belajar, serta pemberian umpan balik terhadap hasil kerja teman sebaya (Nofrion, 2021; Kharisma Ulinnuha, 2024). Selain meningkatkan interaksi antarpeserta didik, Padlet juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran secara lebih terstruktur dan memantau aktivitas belajar siswa secara langsung.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penerapan media Padlet dalam pembelajaran Ekonomi pada materi Teori Permintaan dan Penawaran Uang, Indeks Harga, dan Inflasi di SMA Negeri 1 Peusangan dengan menggunakan desain quasi experiment melalui perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya dilakukan pada mata pelajaran selain ekonomi atau hanya mengkaji aspek motivasi dan keaktifan belajar, penelitian ini secara khusus mengukur pengaruh implementasi Padlet terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan penggunaan Padlet dalam model Problem Based Learning (PBL), sehingga memberikan bukti empiris yang lebih spesifik mengenai efektivitas media pembelajaran digital dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa SMA.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan Padlet memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Hadi dan Hanafi (2022) menemukan bahwa pemanfaatan Padlet mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Ode dan Akuarta (2025) melaporkan bahwa penggunaan Padlet lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Nurazizah and Rahayu (2025) juga menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Padlet mampu meningkatkan hasil belajar melalui aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif. Di samping itu, pengintegrasian Padlet dalam pembelajaran berbasis masalah terbukti mampu mendorong ketuntasan hasil belajar siswa (Tiyowati 2021), serta memperkuat minat belajar siswa (Sinaga dkk 2024 ; Fitrah dan Jais, 2024). Selain itu, Pratama (2022) membuktikan bahwa penggunaan Padlet memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada jenjang sekolah menengah.

Dalam bidang pendidikan ekonomi, inovasi media pembelajaran digital juga terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Adinda dkk (2025) menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran digital berbasis Econoplay mampu mendukung pemahaman konsep ekonomi dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran ekonomi. Penelitian Rahmawati (2025) menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis permainan dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa secara signifikan. Sementara itu, Mulyawati dkk (2025) menunjukkan bahwa media pembelajaran inovatif berbasis teknologi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan penggunaan media pembelajaran konvensional. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki potensi yang besar untuk mendukung pembelajaran ekonomi yang lebih efektif dan berorientasi pada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Peusangan, diperoleh informasi bahwa penilaian hasil belajar siswa telah mengacu pada prinsip Kurikulum Merdeka

yang menggunakan kategori capaian kompetensi, yaitu mulai berkembang (0–50), cakap (51–90), dan mahir (>90). Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada kategori mulai berkembang dan cakap, sedangkan jumlah siswa yang mencapai kategori mahir masih relatif terbatas. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi belum mencapai capaian yang diharapkan secara optimal. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran belum maksimal. Rendahnya partisipasi siswa dalam berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan membangun pemahaman secara mandiri diduga turut memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi ekonomi yang bersifat abstrak dan konseptual.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas Padlet dalam meningkatkan hasil belajar siswa, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada mata pelajaran IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, maupun pembelajaran berbasis teknologi secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi Padlet pada mata pelajaran Ekonomi di tingkat SMA masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada peningkatan motivasi belajar, keaktifan siswa, dan interaksi pembelajaran, sedangkan penelitian yang menguji pengaruh implementasi Padlet terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi Teori Permintaan dan Penawaran Uang, Indeks Harga, dan Inflasi dalam konteks Kurikulum Merdeka masih belum banyak ditemukan. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya penelitian yang lebih spesifik untuk menguji efektivitas Padlet dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh implementasi Padlet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Peusangan. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai efektivitas media pembelajaran digital dalam pembelajaran Ekonomi. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 serta implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas Padlet dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di tingkat SMA.

## **2. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experiment). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan mengukur secara objektif pengaruh implementasi media pembelajaran Padlet terhadap hasil belajar siswa melalui analisis data numerik yang diperoleh dari hasil tes (wibowo 2021). Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengukur perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan (Saputri 2025). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Peusangan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI yang mengikuti mata pelajaran Ekonomi sebanyak 55 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster sampling berdasarkan kelompok kelas yang telah terbentuk secara alami (Asrulla & Risnita, 2023). Kelas XI-4 yang berjumlah 27 siswa ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas XI-5 yang berjumlah 28 siswa ditetapkan sebagai kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen, Padlet diintegrasikan dalam model Problem Based Learning (PBL) pada materi Teori Permintaan dan Penawaran Uang, Indeks Harga, dan Inflasi. Sementara itu,

kelas kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan model yang sama tanpa memanfaatkan Padlet. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi pada materi yang diteliti. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi ekonomi yang telah dipelajari (Banyal 2021 : Ayu & Suryati 2023). Soal-soal tersebut dikembangkan dengan mengacu pada materi ekonomi yang diajarkan serta diadaptasi dari sumber yang disusun oleh Alam dan Astanti. Penyusunan butir soal dilakukan dengan menyesuaikan indikator pencapaian kompetensi sehingga instrumen yang digunakan mampu mengukur kemampuan kognitif siswa secara lebih tepat dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan (Hutapea dkk 2025 ; Fitri Kurniati 2025).

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program SPSS. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum hasil belajar siswa. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan homogenitas, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test dan Independent Sample t-Test pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif diterima yang menunjukkan bahwa implementasi Padlet berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh dari data pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui bantuan program SPSS untuk mengetahui pengaruh implementasi media pembelajaran Padlet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prasyarat analisis. Hasil analisis data dan pembahasannya disajikan sebagai berikut.

**Tabel. 1 Hasil Test Normalitas**

| Kelas         |                       | Shapiro-Wilk <sup>a</sup><br>Sig. |
|---------------|-----------------------|-----------------------------------|
| Hasil_Belajar | Pre-Test Eksperimen   | .118                              |
|               | Post-Test Eksperiment | .204                              |
|               | Pre-test Kontrol      | .135                              |
|               | Post-test kontrol     | .245                              |

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil Uji normalitas dengan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa seluruh data, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data berdistribusi normal.

**Tabel. 2 Hasil Test Homogenitas**

|                 | Levene<br>Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|-----------------|---------------------|-----|-----|------|
| Based on Mean   | 1.781               | 1   | 54  | .188 |
| Based on Median | 2.010               | 1   | 54  | .162 |

|                                |                                      |       |   |        |      |
|--------------------------------|--------------------------------------|-------|---|--------|------|
| Keterampilan Pemecahan Masalah | Based on Median and with adjusted df | 2.010 | 1 | 53.169 | .162 |
|                                | Based on trimmed mean                | 1.732 | 1 | 54     | .194 |

Sumber: Data Olahan SPSS

Selanjutnya, hasil uji homogenitas dengan Levene's Test juga menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini menandakan bahwa varians kedua kelompok homogen.

**Tabel. 3 Hasil uji Paired Samples Test**

| Paired Samples Test |                    |                    |                |                 |                                           |         |         |    |                 |
|---------------------|--------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|---------|---------|----|-----------------|
|                     |                    | Paired Differences |                |                 |                                           |         | t       | df | Sig. (2-tailed) |
|                     |                    | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |         |         |    |                 |
|                     |                    |                    |                |                 | Lower                                     | Upper   |         |    |                 |
| Pair 1              | Pre_Eks - Post_Eks | -44.464            | 16.518         | 3.122           | -50.869                                   | -38.059 | -14.244 | 27 | .000            |
| Pair 2              | Pre_Kon - Post Kon | -29.643            | 17.791         | 3.362           | -36.542                                   | -22.744 | -8.816  | 27 | .000            |

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan hasil uji Paired Samples Test pada Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 pada kelas eksperimen dan 0,000 pada kelas kontrol. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test pada kedua kelas. Hasil ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Namun demikian, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan Padlet lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

**Tabel. 5 Hasil uji Independent Sampel t-test**

| Uji                       | T     | Sig (2-tailed) | A    | Keterangan  |
|---------------------------|-------|----------------|------|-------------|
| Independent Sampel t-test | 3.241 | .002           | 0,05 | Berpengaruh |

Sumber: Data Olahan SPSS

Selanjutnya, Berdasarkan hasil uji Independent Sample t-test pada Tabel 5, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari implementasi Padlet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Peusangan. Perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol membuktikan bahwa penggunaan Padlet lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan Padlet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Padlet memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Peusangan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan Padlet dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Selain itu, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih

tinggi dibandingkan kelas kontrol. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Padlet mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Teori Permintaan dan Penawaran Uang, Indeks Harga, dan Inflasi.

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Padlet tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai ruang kolaboratif yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui Padlet, siswa dapat mengakses materi, menyampaikan pendapat, memberikan tanggapan terhadap ide teman, mengunggah hasil diskusi, serta berinteraksi secara langsung dalam satu platform pembelajaran. Aktivitas tersebut mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pemahamannya sendiri sehingga proses belajar menjadi lebih berpusat pada peserta didik. Hal ini sesuai dengan konsep dasar *digital learning tools* dalam memperkaya pengalaman belajar (Syahfitri, Fahri, & Handayani 2025).

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menjelaskan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar dan interaksi sosial. Dalam pembelajaran menggunakan Padlet, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat dalam proses menemukan, mengolah, dan mengonstruksi pengetahuan melalui aktivitas diskusi dan kolaborasi (Mubaroq dkk 2024). Keterlibatan aktif tersebut memungkinkan siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep ekonomi yang dipelajari. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar yang terjadi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif mampu menghasilkan capaian belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran yang berpusat pada guru.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*) yang menekankan pentingnya interaksi antarpeserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui Padlet, siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, bertukar informasi, memberikan umpan balik, dan membangun pemahaman secara kolektif. Interaksi tersebut memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, serta kemampuan menganalisis permasalahan ekonomi yang diberikan. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh terciptanya lingkungan belajar yang mendukung kolaborasi dan partisipasi aktif.

Secara empiris, selama proses pembelajaran menggunakan Padlet, siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih baik dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan pembelajaran konvensional. Padlet memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide dan hasil pemikirannya tanpa terbatas oleh ruang dan waktu pembelajaran di kelas. Kemudahan akses terhadap materi dan hasil diskusi memungkinkan siswa untuk kembali mempelajari materi yang telah dibahas sehingga proses pembelajaran berlangsung secara lebih berkelanjutan. Kondisi tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hadi and Hanafi (2022), Ode dan Akwarta (2025), serta Nurazizah dan Rahayu (2025) yang menyimpulkan bahwa penggunaan Padlet mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa Padlet merupakan media pembelajaran digital yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan keterlibatan peserta didik. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahmawati (2025) yang menyatakan

bahwa media pembelajaran digital dapat meningkatkan pemahaman konsep ekonomi melalui aktivitas belajar yang lebih partisipatif. Selain itu, penelitian Mulyawati dkk (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bukti empiris bahwa pemanfaatan teknologi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran Ekonomi, penggunaan Padlet menjadi sangat relevan karena materi Teori Permintaan dan Penawaran Uang, Indeks Harga, dan Inflasi tidak hanya menuntut kemampuan menghafal konsep, tetapi juga kemampuan memahami hubungan antarvariabel ekonomi serta mengaitkannya dengan fenomena ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui Padlet, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar, mendiskusikan kasus-kasus ekonomi aktual, serta mengemukakan hasil analisisnya secara kolaboratif. Aktivitas tersebut membantu siswa membangun pemahaman konseptual yang lebih kuat sehingga materi yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami dan diingat.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengujian efektivitas Padlet sebagai media pembelajaran digital pada mata pelajaran Ekonomi, khususnya materi Teori Permintaan dan Penawaran Uang, Indeks Harga, dan Inflasi dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian sebelumnya umumnya berfokus pada penggunaan Padlet untuk meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa, atau diterapkan pada mata pelajaran lain. Sementara itu, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Padlet juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran Ekonomi melalui desain *quasi experiment*. Temuan ini memperluas kajian mengenai pemanfaatan Padlet sebagai media pembelajaran digital dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian, dapat dipahami bahwa implementasi Padlet merupakan salah satu alternatif media pembelajaran digital yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan Padlet mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan partisipatif sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih bermakna. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran dapat menjadi strategi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Ekonomi sekaligus mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini menunjukkan implementasi Padlet berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Peusangan. Penggunaan Padlet dalam pembelajaran berbasis Problem Based Learning (PBL) mampu mendukung keterlibatan aktif siswa, memfasilitasi kolaborasi, serta membantu siswa memahami materi Teori Permintaan dan Penawaran Uang, Indeks Harga, dan Inflasi secara lebih efektif. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital yang interaktif dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada implementasi Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru perlu memanfaatkan media pembelajaran digital yang mampu mendorong partisipasi aktif siswa dan menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Padlet dapat dijadikan salah satu alternatif

media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran Ekonomi yang lebih inovatif dan efektif.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah sampel yang relatif terbatas serta hanya mengukur hasil belajar pada ranah kognitif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas, menerapkan Padlet pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengkaji pengaruhnya terhadap aspek afektif, motivasi belajar, dan keterampilan kolaboratif siswa sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas Padlet dalam pembelajaran.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Mauliana Wayudi, M.Pd. dan ibu Intan Zuhra, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang konstruktif selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada keluarga atas doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada rekan-rekan yang telah berpartisipasi dan memberikan bantuan dalam penyelesaian artikel ini sehingga penelitian dapat terlaksana dan tersusun dengan baik.

## 6. Daftar Pustaka

- Adinda, A., Fiolisa, F., Putri Karniawan, P., & Yunikawati, N. A. (2025). Design and development of Econoplay-based PowerPoint media for teaching market and price formation concepts. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 15(1), 63–73. <https://doi.org/10.24036/011335420>.
- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10836>.
- Ayu, I. D., & Suryati, A. A. (2023). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran ekonomi materi menganalisis indeks harga dan inflasi melalui model pembelajaran discovery learning. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 7(4), 481–488. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i4.63768>
- Banyal, N. (2021). Model problem based learning meningkatkan hasil belajar siswa pada materi indeks harga dan inflasi siswa SMA. *Jurnal Lesson and Learning Studies*, 4(2), 189–194. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS%0AModel>.
- Fitrah Wahyuni, Jais, M., & Nurdin. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Padlet terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMAN 7 Sinjai. *Didaktik*, 10(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i2.3047>.
- Fuadah, A. T., Mudjenan, I. M., & Hasan, M. L. (2023). Perspektif pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran abad 21 di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JUPETRA)*, 2(2), 154–164. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/531?articlesBySameAuthorPage=7>.
- Hadi, N., & Hanafi, S. (2022). Pengembangan media pembelajaran aplikasi mading digital Padlet untuk meningkatkan motivasi dan budaya literasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8614–8625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3839>.

- Hutapea, D. M., Manullang, D. T., & Siagian, L. (2025). Pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kutalimbaru tahun ajaran 2024/2025. *Jurnal Pendidikan*, 9(7), 331–344.
- Kurniati, F., & Armianti. (2025). Pengaruh implementasi model problem based learning berbantuan media live worksheet terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Kinali. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 20526–20535. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i3.32880>.
- Lubis, S. K., & Syawalina, S. (2024). Learning assessment in the Merdeka curriculum: Diagnostic, formative, and summative assessments. *Pencerahan*, 10(2), 105–112. <https://doi.org/10.18592/ptk.v10i2.12599>.
- Mubaroq, S., Oktarini, W., Putri, F. D., & Universitas Muhammadiyah Jember. (2024). Meningkatkan media dan manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kreatif Indonesia*, 2(5), 1760–1766. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i5.1412>.
- Mulyawati, Y., Nabilah, F., & Anisah, A. (2025). Innovative learning media in the era of Society 5.0: The use of Wordwall based on local wisdom of Batik Trusmi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 1–15. <https://doi.org/10.24036/011334110>.
- Nisa', K., Holipa, S., Rafiq, S., & Annisa, L. A. (2025). Analisis pembelajaran IPA di Kalianget Barat IV melalui integrasi. *Jurnal Pendidikan*, 1\*(2), 81–87. <https://doi.org/10.59829/1gdct540>.
- Nurazizah, N. A., & Rahayu, W. P. (2025). Improved learning outcomes supported by Padlet application-based learning media. *Journal of Educational Development and Assessment*, 4(2), 379–394. <https://doi.org/10.55927/jeda.v4i2.125>.
- Nurhasnah, N., Remiswal, R., & Sabri, A. (2023). Evaluasi hasil belajar: Jenis dan model evaluasi pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28204–28220. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11169>.
- Ode, L., & Akuarta, R. (2025). Efektivitas penggunaan media pembelajaran Education Mobile Padlet terhadap hasil belajar IPA siswa kelas XI SMAN 1 Gowa. *Jurnal Kajian Media*, 14(1), 23–29. [doi:10.26618/jkm.v14i1.17451](https://doi.org/10.26618/jkm.v14i1.17451).
- Permana, B. S. (2024). Teknologi pendidikan: Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa*, 4(1). <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>.
- Pratama, N. A. (2022). Jurnal pendidikan dan konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 320–325. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5225>.
- Putri, M. R., & Rahman, A. S. N. (2024). Implementasi teknologi terhadap pembelajaran ekonomi di era digital: Tantangan dan peluang bagi pendidikan di Indonesia. *JUPENSAL*, 1(2), 347–355. <https://journalwbl.com/index.php/jupensal/article/view/236>.
- Rahmawati, I., & Saepuloh, D. (2025). Digital etiquette literacy, learning motivation, and student engagement. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 53–62. <https://doi.org/10.24036/011335400>.
- Saputri, L., & Mardiaty. (2025). Desain penelitian quasi eksperimen dalam penelitian pendidikan: Kajian pustaka. *Jurnal Studi Manajemen*, 17(2), 78–87. <https://doi.org/10.37755/jsm.v17i2.1771>.

- Setyawan, H., Jalinus, N., & Mardizal, J. (2024). Effectiveness of e-learning-based learning in the era of digital transformation: A meta-analysis. *International Journal of Educational Research Review*, 7, 333–346. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v7i2.76166>.
- Simanungkalit, Y. B., Purba, F. J., & Sitepu, A. (2026). Pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD Swasta Santa Maria Tarutung tahun pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Aquinas*, 1, 194–209. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/index>.
- Sinaga, A. V., Sianipar, R., & Kabubu, R. D. (2024). Implementation of the Padlet platform to enhance student interaction in learning. *PJEM (Journal Name)*, 3(3), 156–161. <https://doi.org/10.71309/pjem.v3i3.5780>.
- Syahfitri, A. R., Fahri, Z., & Handayani, N. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan siswa dalam belajar di TPQ Ats-Tsaqofah. *Edu Journal*, 5(2), 1255–1261. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1494>.
- Tiyowati, S. (2021). Peningkatan hasil belajar dengan model problem based learning. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 14–23. <https://doi.org/10.63615/ekb.v6i1.8>.
- Ulinnuha, K., & Suryaman, M. (2024). Menggali potensi Padlet sebagai media pembelajaran kolaboratif di era digital. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 8(3), 1–10. [doi:10.9644/sindoro.v3i9.252](https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252).
- Wibowo, A. E. (2021). *Metodologi penelitian*. Insania. <https://books.google.co.id/books?id=79JcEAAQBAJ&lpg=PA1&ots=Jtrh3pvtCt&lr&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q&f=false>
- Yadav, N. (2024). The impact of digital learning on education. *International Journal of Multidisciplinary Research and Advanced Studies*, 2(1), 24–34. <https://doi.org/10.61778/ijmrast.v2i1.34>.
- Zou, Y., Kuek, F., Feng, W., & Cheng, X. (2025). Digital learning in the 21st century: Trends, challenges, and innovations in technology integration. *Frontiers in Education*. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1562391>.